**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari berkembangnya pendidikan dan teknologi di negara tersebut. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dari setiap bangsa. Tumbuhnya sumber daya manusia yang unggul di suatu negera hanya dapat tercapai jika pendidikan berjalan dengan baik di negera tersebut. Berdasarkan sejarah yang pernah ada Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Indonesia, jauh sebelum Indonesia merdeka mengisyaratkan bahwa bangsa ini harus memprioritaskan pendidikan sebagai dasar utama untuk membangun bangsa ini.

Salah satu upaya untuk memudahkan tercapainya proses pendidikan yang berkualitas maka peranan teknologi pendidikan dalam menopang proses pembelajaran harus dioptimalkan. Kemajuan teknologi dan informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan untuk mendapatkan informasi, namun juga fasilitas multimedia yang membuat belajar lebih menarik, visual, dan interakif.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi, banyak kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi ini. Peningkatan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran dalam prosesnya dipengaruhi oleh media yang digunakan sebagai salah satu faktor penting kegiatan pembelajaran. Faktor lain yang pengaruhnya penting dalam aktivitas pembelajaran ialah: guru/dosen atau fasilitator, input dan output peserta didik, serta sumber penunjang belajar lainnya.

1

Robert (Sanjaya, 2012:57) mendefinisikan bahwa “media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source)* dan penerima (*receiver*) informasi”. Rossi (Bakkidu, 2010:111) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran majalah dan sebagainya”.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media diartikan sebagai perantara atau pengantar, sedangkan media pembelajaran berarti wahana penyalur pesan atau informasi belajar dari komunikator kepada komunikan. Ciri utama media pembelajaran ada tiga unsur pokok, yaitu; audio, visual dan gerak.

Media audio adalah media yang hanya menggunakan indera pendengaran dan mampu memanipulasi kemampuan suara, isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata. Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio yaitu radio, kaset audio (pita magnetik dan piringan hitam), dan laboratorium bahasa.

Sejak lahirnya teknologi audio sekitar pertengahan abad 20, media audio telah digunakan untuk keperluan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran media audio dapat dimanfaatkan dengan berbagai cara, yaitu digunakan tunggal, dengan bahan cetak, bersama dengan film bingkai, atau gambar diam. Masing-masing kegunaan ini perlu dirancang sejak tahap perencanaan media. Begitupula pada pemanfaatannya perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, materi pelajaran, strategi pembelajaran, serta evaluasi dan tindak lanjutnya.

Pada dasarnya manusia menggunakan otak kirinya untuk menghafal hal-hal yang bersifat teori seperti menghafal materi pelajaran sekolah, lalu menyimpan hafalan tersebut dimemori jangka panjang untuk suatu saat dipanggil kembali jika dibutuhkan, sedangkan ketika manusia bersyair atau bernyanyi dominan otak yang bekerja adalah otak kanan (Silberman:2014). Ketika manusia menghafal syair-syair lagu atau ayat-ayat Al-Qur’an, pada umumnya tidak menghafalkannnya seperti menghafal bahan ujian sekolah tetapi menghafalnya sambil bernyanyi. Jadi ketika menghafal sebuah syair lagu atau ayat-ayat Al-Qur’an, di sana manusia telah menggunakan kedua bagian otak bersamaan sehingga dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya musik atau *murattal* dapat digunakan untuk menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri, keseimbangan antara kedua bagian otak tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan kita. Dengan kata lain, media audio *murattal* bisa menjadi sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar hal yang menentukan adalah kemampuan ingatan dari siswa karena sebagian besar pelajaran disekolah adalah mengingat. Ingatan tidak hanya kemampuan untuk menyimpan apa yang telah dialami saja tetapi juga untuk kemampuan menerima, menyimpan dan menimbulkan kembali apa yang dialami.

Kemampuan siswa didalam menyerap suatu pelajaran berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan siswa di dalam mengingat informasi yang terdapat dalam materi pelajaran. Dalam beberapa mata pelajaran tertentu, khususnya mata pelajaran yang bersifat hafalan sangat dibutuhkan kemampuan daya ingat siswa yang prima. Semakin baik ingatan siswa terhadap mata pelajaran *tahfidz qur’an* maka besar kemungkinan hasil belajar siswa pun akan meningkat

Mata pelajaran *tahfidz qur’an* adalah salah satu mata pelajaran yang bersifat hafalan ayat-ayat Al-Qur’an. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran *tahfidz qur’an* disebabkan cara membaca dan pengucapannya harus sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur’an yang baik dan benar, untuk menghafal beberapa ayat atau surah dalam mata pelajaran tersebut membutuhkan kemampuan daya ingat yang prima. Kesulitan siswa di dalam menghafal materi pelajaran dilatar belakangi oleh berbagai faktor diantaranya: stress, malas, lelah dan kemampuan daya ingat siswa yang kurang hal ini menjadikan pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa kurang maksimal*,*dengan adanya media audio *murattal* yang digunakan sebagai media pembelajaran, selain dapat menciptakan suasana yang tenang dan menyenangkan *murattal* juga diharapkan bisa menurunkan kadar stress yang sering mengganggu siswa dalam proses belajar serta juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Media audio *murattal* merupakan media pembelajaran yang menjadikan *murattal al-qur’an* sebagai alat dan bahan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media audio *murattal* mengandung pesan dalam bentuk suara*(auditif),*pita suara atau media perekam audio lainnya yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Adapun lokasi penelitian yang menjadi sasaran peneliti adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu atau biasa disingkat SMPIT Al-Ishlah Maros, pemilihan lokasi penelitian pada SMPIT Al-Ishlah Maros dikarenakan beberapa pertimbangan di antaranya masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran *tahfidz qur’an,* hal ini diketahui melalui wawancara dengan beberapa siswa dan juga dilihat dari hasil belajar siswa yang dominan belum mencapai standar nilai ketuntasan.Adapun pertimbangan lain yakni belum ada peneliti yang menggunakan media audio murattal sebelumnya di sekolah ini serta adanya dukungan pihak kepala sekolah dan guru terhadap pelaksanaan tindakan kelas.

Selain itu berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 29 Agustus 2015 dengan guru mata pelajaran *tahfidz* di SMPIT Al-Ishlah Maros diperoleh keterangan tentang kurikulum yang digunakan, metode belajar mengajar, fasilitas yang ada di sekolah, serta kondisi siswa. Pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional/klasikal,di mana siswa masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah masih menjadi pilihan utama strategi belajar. Selanjutnya, pembelajaran setiap hari berjalan tanpa media disajikan. Pembelajaran *tahfidz qur’an* yang demikian dapat menyebabkan pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru.

Munurut hasil wawancara guru *tahfidz* SMPIT Al-Ishlah Maros menyatakan bahwa pembelajaran yang bersifat langsung dengan metode *privat* masih menuai banyak kendala. Diantaranya, kendala keterbatasan waktu, keterbatasan tenaga, tidak terfokus perhatian siswa, dan hasil yang diperoleh terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk itulah diperlukan sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa untuk bergantung penuh pada guru sebagai sumber belajar, tetapi sebuah strategi belajar yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri dan menemukan sendiri akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar, khususnya belajar *tahfidz qur’an*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk mengaplikasikan suatu inovasi pembelajaran, berupa media audio *murattal* yang memanfaatkan media audio dalam bentuk *murattal* sebagai media pembelajaran, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio *murattal* pada mata pelajaran *tahfidz qur’an* di kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros.

1. **Rumusan Masalah**

Melalui uraian latar belakang diatas, maka diuraikan hal yang menjadi pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penggunaan media audio *murattal* dalam pembelajaran *tahfidz qur’an* di kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros?
2. Apakah media audio *murattal* dapat meningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *tahfidz qur’an* di kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros?

Peneliti mengambil aspek peningkatan hasil belajar dikarenakan peneliti ingin melihat seberapa jauh media audio *murattal* ini dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *tahfidz qur’an* di kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros.

1. **Tujuan penelitian**

Berdasar dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses penggunaan media audio *murattal* dalam pembelajaran *tahfidz qur’an* di kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros.
2. Untuk mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio *murattal* pada mata pelajaran *tahfidz qur’an* di kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Manfaat Teoritis

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus meningkatkan kemampuan daya ingat siswa pada mata pelajaran tahfidz melalui penggunaan media *audio* *murattal*.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi siswa, mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran dan untuk menjadi sarana penambah minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pengetahuan siswa akan lebih luas dan mendalam.
3. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan terkait dengan alternatif pembelajaran dengan variasi berbeda untuk menunjang peningkatan hasil belajar siswa, serta meningkatkan pengetahuan guru tentang penggunaan media pembelajaran.
4. Bagi sekolah, menjadi acuan untuk memperbaiki kualitas hasil belajar khususnya mata pelajaran tahfidz, mendorong sekolah untuk selalu mengevaluasi tingkat keefektifan pembelajaran sekolah.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Media pembelajaran**
3. Pengertian

Media memiliki multi makna, baik dilihat secara terbatas maupun secara luas. Munculnya berbagai macam definisi disebabkan adanya perbedaan dalam sudut pandang, maksud, dan tujuannya.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah berarti pengantar atau perantara .Sehingga “media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan” (Sadiman, 2007:6).

Secara umum pengertian media menurut Hamalik (1995:10) bahwa "media adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai efisensi dan efektivitas kerja dengan hasil yang maksimal". Lebih lanjut dikemukakan Hamalik (1995:12) bahwa "media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara gurudan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah".

Pendapat di atas menekankan media sebagai alat bantu dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Hal senada dikemukakan Sardiman (1990: 6) bahwa "media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi". Sementara Djamarah (2002:37) mengemukakan "media adalah perantara atau pengantar".

9

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diperoleh suatu pengertian tentang media sebagai suatu bentuk perantara yang dipakai orang dalam menyebar ide atau gagasan, sehingga ide atau gagasanitu sampai pada penerima yang pada akhirnya akan memperluas kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar atau melihat dalambatas-batas jarak, ruang dan waktu yang hampir tak terbatas lagi yang digunakan dalam pembelajaran sehingga dinamakan media pembelajaran. Sardiman (1990: 6) mengemukakan:

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, kurikulum dan minat serta perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Lain halnya Miarso (Rohman, 2009:179) memandang media secara luas/makro dalam sistem pendidikan sehingga mendefinisikan “media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri peserta didik”

Mengacu pada pendapat di atas, maka media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan berupa materi pelajaran dari sumber kepada penerima dalacm kegiatan pembelajaran sehingga terjadi kegiatan komunikasi secara timbal balik yang dapat merubah pola pikir ke arah perilaku indikator dan hasil belajar yang dikehendaki oleh kurikulum atau tuntutan materi pelajaran.

1. Manfaat Media Pembelajaran

Peranan media pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Sangatlah sulit materi pelajaran tersampaikan dengan baik tanpa melalui media pembelajaran yang tepat. Munurut Hamalik dalam Sadiman (2006:17) secara umum manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut :

a. Meletakkan dasar-dasar berpikir konkret dan mengurangi verbalisme, b. Memperbesar perhatian siswa, c. Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar, membuat pelajaran lebih mantap, d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha dikalangan siswa, e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan *kontinu*, terutama dalam gambar hidup, f. Membantu tumbuhnya pengertian atau perkembangan kemampuan berbahasa, g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lisan serta membantu berkembangnya efesiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Demikian banyak bentuk dan macam media pembelajaran, akan tetapi yang terpenting adalah pemilihan bentuk dan macam media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana di tempat terjadinya proses pembelajaran.

Secara terinci Sadharta dalam Rohman (2009:178) menyatakan bahwa “terdapat sejumlah pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang dirumuskan dalam satu kata ACTION, akronim dari *access, cost, technology, interactivity, organization* dan *novelty*"*.*

1. *Access*

Hal yang pertama harus dipertimbangkan ketika memilih media adalah apakah media yang kita perlukan itu tersedia, mudah dan dapat dimanfaatkan oleh siswa?

1. *Cost*

Selain itu biaya juga harus dipertimbangkan karena banyak media yang canggih namun memiliki harga yang mahal, jadi sebagai pengguna sebaiknya kita memilih media yang harganya terjangkau namun manfaatnya dapat meningkatkan hasil belajar.

1. *Technology*

Pada saat kita menjatuhkan pilihan pada satu media maka kita juga harus memperhatikan apakah teknologinya tersedia dan cara menggunakannya mudah?

1. *Interactivity*

Media yang kita kembangkan hendaknya bisa memberikan stimulus kepada siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan siswa.

1. *Organization*

Perlu dipertimbangkan apakah pimpinan sekolah atau pimpinan lembaga atau yayasan mendukung penggunaan media yang kita usulkan.

1. *Novelty*

Biasanya media yang baru lebih menarik bagi siswa sehingga kebaruan suatu media hendaknya juga menjadi pertimbangan pemilihan suatu media.

Selanjutnya Sadiman (2006) menyatakan pemilihan media pembelajaran harus melihat komponen perencanaan pembelajaran, seperti :

1. Tujuan

Media pembelajaran hendaknya sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran.

1. Materi pembelajaran

Materi yang dipilih hendaknya relevan dan tidak keluar dari ranah tujuan pemeblajaran.

1. Metode atau pendekatan

Sebagai contoh : Pemilihan media demonstrasi akan lebih banyak memerlukan media daripada metode ceramah.

1. Evaluasi

Media yang dipilih harusnya mengacu pada tujuan maka penting adanya evaluasi terkait media yang digunakan.

1. Siswa

Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan intelektual siswa dalam hal membaca, mendengar dan melihat.

Berdasarkan uraian diatas seluruh kegiatan pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada guru yang bertugas mengelola proses pembelajaran di sekolah untuk senantiasa dapat menggunakan media pembelajaran dalam usahanya menjadi guru profesional. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan inti dalam rangkaian pembelajaran mengingat pembelajaran memiliki tahapan-tahapan, yaitu: pra instruksional, kegiatan instruksional, kegiatan evaluasi dan tindak lanjut. Dalam proses pembelajaran, maka pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi di mana komunikasi baru akan terjadi bila ada sumber yang memberi pesan, dan ada penerima pesan. Agar pesan yang disampaikan oleh sumber pesan atau pemberi pesan tadi bisa tiba pada penerima pesan, maka dibutuhkan adanya wadah yang disebut media.

Media ini juga biasa disebut saluran *(channel).* Biasanya dalam suatu proses komunikasi, walaupun pesan atau informasi sudah diberikan oleh sumber dan ditujukan kepada penerima melalui media, akan tetapi bila tidak ada umpan balik, maka proses komunikasi itu tidak sempurna. Hal ini disebabkan karena bila tidak ada umpan balik, maka pemberi pesan tidak mengetahui apakah isi pesannya itu diterima atau tidak, apalagi untuk mengerti dan mengetahui isi pesan.. Miarso (Roestiyah, 2008:27) mengemukakan fungsi media pembelajaran yaitu:

a. Membuat konkrit konsep yang abstrak, b. Membawa obyek yang berbahaya atau sukar di dapat dalam lingkungan belajar, c. Menampilkan obyek yang terlalu besar, d. Menampilan obyek yang tidak dapat diamati, e. Mengamati gerakan yang terlalu cepat, f. Memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan, g. Memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, h. Membangkitkan motivasi belajar, i. Memberi kesan individual untuk seluruh anggota kelompok, j. Menyajikan pesan atau informasi belajar secara serempak, mengatasi batasan waktu dan ruang dan, k. Mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

Diluar dari pada itu Bakkidu (2010: 121) mengemukakan media pembelajaran jika dilihat dari sifatnya dapat dibagi ke dalam:

*1) Media auditif,* yaitu media yang memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara. *2) Media visual,* yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk kedalam media ini adalah *film slide,* foto, transfaransi, lukisan, gambar dan berbagai bentuk bahan seperti media grafis dan lain sebagainya. *3) Media audiovisual,* yaitu jenis media yang selainmengandung unsur suara juga mngandung unsur gambar yang bias dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara dan sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua

Jadi berdasarkan pendapat di atas jelas dapat disimpulkan bahwa ketika ingin menggunakan sebuah media banyak hal yang harus kita perhatikan bukan hanya dari segi bentuk dan sifatnya tetapi jaga harus melihat kesesuaian dan keunggulannya, sebab menggunakan media adalah sesuatu yang sangat luas dan penting, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan, yaitu digunakan guru dalam proses pembelajaran walaupun dalam pengadaan dan pemanfaatannya senantiasa masih menghadapi berbagai kendala.

1. **Media audio *murattal***
2. Pengertian

Media audio murattal adalah media yang memiliki unsur suara yang murni berisikan lantunan ayat suci al-Qur’an. *Murottal* sendiri adalah membaca al-Quran yang memfokuskan pada dua hal yaitu kebenaran bacaan dan lagu al-Quran. Karena konsentrasi bacaan difokuskan pada penerapan tajwid sekaligus lagu, maka porsi lagu al-Quran tidak dibawakan sepenuhnya, tetapi hanya pada nada asli atau sedang. Membaca ayat-ayat al-Quran terasa lebih indah dan menyentuh jika dilagukan dengan irama yang indah pula. Firman Allah Ta’ala, “Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan/tartil.” (Q.S Al Furqan 32).

1. Manfaat *Murattal*

Murattal adalah membaca al-Quran dengan memfokuskan pada dua hal yaitu kebenaran bacaan dan irama. Saat ini banyak manusia justru jauh dari al-Qur’an. al-Qur’an hanya diletakkan sebagai pajangan, ditempatkan di tempat yang paling tinggi, tetap terjaga tanpa ada tangan yang menyentuhnya, dan tanpa ada suara merdu yang melantunkannya. Banyak orang menutup mata dan tidak mengerti akan keberadaan al-Qur’an yang merupakan solusi dalam menata dan membersihkan hati dari berbagai penyakit hati. Padahal, hanya dengan mengingat Allah lah (berzikir) hati menjadi tenang dan bersih. Sesuai dengan firman Allah *“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”*(QS ar-Ra’du:28).

Dikisahkan dalam Hadits Riwayat Bukhari, suatu hari Rasulullah *Sallallahu Alaihi wassallam* meminta Ibnu Mas’ud untuk membacakan Al Qur’an

*Bacakanlah kepadaku Al-Quran. Kemudian Abdullah bin Mas’ud berkata: Saya membacakan Al-Qur’an atasmu sementara Al-Qur’an turun kepadamu? Beliau shallallahu ‘alaihi wasallam menjawab, Aku sangat senang mendengar ayat Al-Qur’an dari selainku. Maka Ibnu Mas’ud membaca surat An-Nisa, maka Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam pun menangis dan berkata kepadanya: Cukuplah sampai disitu*

Jadi bisa disimpulkan bahwa hadits ini menunjukkan hukum mendengarkan al Qur’an dari orang lain pada waktu tertentu merupakan sunnah, di dalam al-Quran terdapat perintah untuk mendengarkan al-Qur’an dengan tenang. Menurut Salim (2012), mendengar lantunan ayat-ayat al-Qur’an atau *murattal* dapat menimbulkan efek positif pada tingkat kecemasan, *stress* ataupun depresi.Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur’an memiliki pengaruh yang nyata pada tubuh manusia. Masih banyak manfaat dari mendengar murattal al-Qur’an yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Melalui al-Qur’an pula, kita dapat mendekatkan diri pada Allah, mempertebal iman dan memunculkan ketaqwaan. Demikian pula jalan keluar dan penyelesaian terbaik dari semua masalah yang di hadapi seorang manusia adalah dengan bertakwa kepada Allah *Ta’ala*, sebagaimana disebutkan dalam al-Qur’an surah ath-Thalaaq:2-3 ”*Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan baginya jalan keluar (dalam semua masalah yang dihadapinya), dan memberinya rezki dari arah yang tidak disangka-sangkanya”.*

Berbagai fakta dari hasil penelitian ilmiah telah menunjukkan bahwa al-Qur’an dapat dijadikan sebagai suatu penawar dalam mengatasi berbagai masalah hati manusia seperti gangguan depresi. Alangkah baiknya kita melakukan suatu koreksi diri, sudah dekatkah kita dengan al-Qur’an yang merupakan suatu petunjuk nyata dengan berbagai manfaatnya?

1. **Mata Pelajaran Tahfidz Qur’an**
2. Pengetian

*Tahfidz Qur’an* terdiri dari dua suku kata, yaitu *Tahfidz* dan *Qur’an* yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan,* yaitu lawan dari lupa, selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar.” Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.

Pengumpulan al-Qur’an dengan cara menghafal (*Hifzhuhu)* ini dilakukan pada masa awal penyiaran agama Islam, karena al-Qur’an pada waktu itu diturunkan melalui metode pendengaran. Pelestarian al-Qur’an melalui hafalan ini sangat tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, mengingat Rasulullah adalah orang yang ummi. Beliau adalah hafidz/penghafal Qur’an pertama merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Setiap kali ayat turun dihafal dalam dada dan ditempatkan dalam hati, sebab bangsa arab secara kodrati memang mempunyai daya hafal yang kuat. Hal itu karena pada umumnya mereka buta huruf, sehingga dalam penulisan berita-berita, syair-syair dan silsilah mereka dilakukan dengan catatan hati mereka.

1. Hukum Menghafal al-Qur’an

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memelihara Al-Qur’an, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan *sunnatullah* yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat al-Qur’an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian al-Qur’an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian al-Qur’an itu ialah dengan menghafalkannya.

Menghafal al-Qur’an adalah simbol bagi umat Islam dan duri bagi masuknya musuh-musuh Islam. James Mansiz berkata boleh jadi al-Qur’an merupakan kitab yang paling banyak dibaca di seluruh dunia. Dan, tanpa diragukan lagi, ia merupakan kitab yang paling mudah dihafal.

Menghafal Al-Qur’an hukumnya adalah *fardhu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur’an tidak boleh kurang dari jumlah *mutawatir* sehingga tidak ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan terhadap ayat-ayat suci al-Qur’an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya. Hal ini ditegaskan oleh Syeikh Muhammad Makki Nashr dalam kitab *Nihatah Qoulul Mufid* “Sesungguhnya menghafal Al-Qur’an di luar kepala hukumnya fardhu kifayah”.

1. **Hasil Belajar**
2. Pengertian Belajar

Belajar dalam kehidupan sehari-hari biasa diartikan sebagai proses transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, namun ada juga yang mengartikan bahwa belajar adalah kegiatan yang bersifat hafalan, karena setiap orang yang belajar pasti menghafal. Pengertian ini masih sangat sempit, karena belajar bukan sekedar membaca kemudian menghafalnya tetapi juga membutuhkan penalaran. Menurut Morgan (Sagala, 2013: 13) “belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”.

Selanjutnya menurut Hamalik (2011) belajar adalah perubahan bertingkah laku yang relatif mantap berkat pengalaman dan latihan yang dilakukan oleh manusia yang menjadi bagian dalam hidupnya, berlangsung seumur hidup, di mana saja dan kapan saja. Selain itu, m enurut Winkel (Purwanto, 2011: 39) “belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Menurut Robert M Gagne (Sagala, 2013: 17) mendefeninisikan belajar adalah:

Kegiatan yang kompleks, dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan: (1) simulasi yang berasal dari lingkungan; dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pegetahuan, sikap dan nilai.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diartikan bahwa belajar adalah sebuah proses yang sengaja dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah perubahan kearah yang lebih baik, yang mencakup perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang bersifat menetap.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses terjadinya perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang karena adanya perlakuan yang diberikan. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati, dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan Hamalik (2011). Soedijarto (Purwanto, 2011: 46) mendefenisikan “hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan”.

Selanjutnya Purwanto (2011: 46) mengartikan hasil belajar yaitu:

Perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan periaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atau sejumlah bahan yang deberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaiaan itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat didefenisikan bahwa hasil belajar adalah tahap penilaian akhir dari proses pembelajaran untuk melihat tingkat penguasaan siswa yang disertai dengan perubahan tingkah laku dan cara berpikir yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. **Kerangka Pikir**

Belajar merupakan proses yang menginginkan adanya perubahan dalam diri individu yang melakukan proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar pada materi pelajaran yang akan diajarkan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran *tahfidz* *qur’an* maka guru harus berusaha meningkatkan efektifitas minat, dan perhatian siswa dalam belajar. Oleh karena itu, diperlukan teknik dalam penyajian pengajaran yang menarik dan strategi pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan mudah diterima dan tidak membosankan. Salah satu cara yang ditempuh adalah penggunaan media audio *murattal* yang mempermudah siswa untuk menghafal dan meningkatkan hasil belajar.

Menurut Soekarwati (1995:42) menyatakan bahwa “tendensi mengajar yang efektif adalah bila pengajar menggunakan alat bantu mengajar dengan media audiovisual”. Bertujuan agar siswa lebih berkonsentrasi dalam belajar, memberikan pengalaman yang kongkret, menghindari suasana belajar yang membosankan dan lebih sistematis dalam belajar.

Dalam pembahasan materi pokok bahasan mata pelajaran *tahfidz qur’an*, salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu media *audio murattal* yang bersifat interaktif dan inovatif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Media *audio murattal* merupakan media yang berisi irama bacaan dan suara lantunan ayat suci al-quran yang dapat dikontrol oleh penggunanya sehingga bersifat interaktif.

Pembelajaran dengan menggunakan media *audio murattal* ini, siswa diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengulang dan menambah sendiri materi hafalannya sehingga siswa lebih mudah mengingat materi hafalannya dipelajaran *tahfidz qur’an.*

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, dapat dituangkan dalam bagan sebagai berikut:

**PEMBELAJARAN TAHFIDZ QUR’AN**

**MEDIA PEMBELAJARAN *“AUDIO MURATTAL”***

**HASIL BELAJAR TAHFIDZ QUR’AN MENINGKAT**

**Gambar 2.1.** Kerangka Pikir

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis tindakannya yaitu jika media *audio murattal* digunakan pada pembelajaran *tahfidz qur’an*, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Disebut deskriptif karena akan disajikan tentang hasil belajar siswa tahfidz dengan menggunakan media audio *murattal.*

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan alur kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu berusaha mengkaji bagaimana guru menggunakan media *audio murattal* sehingga bisa memahami konsep dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini lebih ditekankan pada proses pembelajaran. Adapun yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Penggunaan Media Audio *Murattal*

Penggunaan media audio *murattal* adalah penggunaan media yang bersifat auditif yang berisi suara lantunan ayat-ayat suci alqur’an yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar mandiri dalam menambah dan mengingat hafalan alqur’annya. Penggunaan media *audio murattal* dalam pembelajaran *tahfidz qur’an* harus dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penggunaannya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar *tahfidz qur’an* siswa kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros.

24

1. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan nilai tes berdasarkan materi pelajaran yag diajarkan. Hal ini sesuai dengan pengertian hasil belajar yakni hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar yang diukur melalui tes atau evaluasi. Adapun tes atau evaluasi yang akan digunakan yakni tes lisan dan tulisan.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPIT Al-Islah Maros. Sekolah ini terletak di Jl. Poros Makassar-Maros Km 27 Kecamatan Turikale, Kab. Maros. Terdiri dari 15 kelas, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang guru serta 2 ruang perpustakaan dengan jumlah siswa 433 orang. Jumlah guru 39 orang dan satpam 3 orang serta dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Pelakasnaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Secara khusus, proses penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-B1 SMPIT Al-Ishlah Maros.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru mata pelajaran *Tahfidz Qur’an* dan siswa kelas VIII-B1 SMPIT Al-Ishlah Maros yang berjumlah 30 orang semua nya adalah wanita.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas yaitu rancangan penelitian bersiklus yang dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanakan tindakan, pengamatan dan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi). Adapun langkah-langkah umum untuk setiap siklus, adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan Tindakan**
2. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan yaitu guru melaksanakan pembelajaran *tahfidz qur’an* masih menggunakan metode pembelajaran yang klasikal (privat), di mana kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, kemudian ceramah yang berpusat pada guru masih menjadi pilihan utama strategi belajar. Selanjutnya, pembelajaran berjalan tanpa menggunakan media. Pembelajaran *tahfidz qur’an* yang demikian dapat menyebabkan pencapaian kompetensi yang tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru. Setelah ditemukan permasalahan, maka peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan, meliputi model pembelajaran yang akan digunakan, waktu dan hari pelaksanaan. Membuat kesepakatan bersama guru mata pelajaran *tahfidz qur’an* untuk menetapkan materi yang akan diajarkan.
3. Merancang program pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat LKS, menggunakan metode belajar mandiri yang dilengkapi dengan pengawasan dan pengontrolan, bagaimana penggunaan media pembelajaran *audio murattal* serta mendesain alat evaluasi untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya pengguanaan media *audio murattal*.
4. **Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini adalah:

1. Menyiapkan materi hafalan *tahfidz* dan media *audio murattal* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran;
2. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa tentang materi *tahfidz* yang akan dihafalkan
3. Guru menuliskan indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran;
4. Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*
5. Guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca dan mencocokkan bacaan dengan menggunakan al-qur’an.
6. Guru menjelaskan tentang hukum bacaan yang terdapat pada materi pembelajaran
7. Guru mempersilahkan siswa untuk menghafal dan mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz serta membantu siswa yang kesulitan menggunakan media *audio murattal*
8. Siswa diminta menyetorkan hafalannya sesuai materi *tahfidz qur’an* yang ada pada media *audio murattal*
9. Guru mengisi kartu kontrol hafalan siswa sesuai dengan hafalan siswa
10. Melakukan proses tanya jawab yang melibatkan seluruh siswa di dalam kelas dan;
11. Mendeteksi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung seperti siswa yang melakukan diskusi, bertanya, menjawab, dan melontarkan tanggapan.
12. Setelah selesai tindakan dilakukan tes (pemberian tes akhir semua materi) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa terhadap materi hafalannya.
13. **Observasi**

Pada tahap observasi, peneliti bertindak sebagai observer atau pengamat yang akan mengamati aktivitas belajar siswa dan penampilan mengajar guru, dalam hal ini guru mata pelajaran *tahfidz qur’an* kelas VIII-B1 SMPIT Al-Ishlah Maros . Semua prilaku siswa yang terjadi selama proses pembelajaran dicatat yang disesuaikan sesuai dengan indikator yaitu i) siswa yang memperhatikan proses penggunaan media audio murattal, ii) siswa yang khusyuk menghafal, iii) siswa yang aktif bertanya dan iv) siswa yang mampu memberikan tanggapan terhadap jawaban yang dikemukan oleh teman atau dari guru. Adapun penampilan seorang guru yang diamati oleh observer yaitu cara membuka pelajaran, cara guru melibatkan media, runtutnya proses pembelajaran, dan cepat lambatnya proses pembelajaran berlangsung.

1. **Refleksi**

Refleksi merupakan tahap akhir yang dilakukan dari sebuah siklus. Hasil pengamatan obsever yang juga merupakan peneliti dikumpulkan kemudian dianalisis. Hasil analisis tersebut menjadi refleksi apakah tindakan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan media audio muarattal memliki efek terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil analisis yang diperoleh dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus selanjutnya sehingga didapatkan pengaruh media *audio murattal* dan peningkatan hasil belajar siswa yang diharapkan lebih baik dari siklus sebelumnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini data diperoleh melalui beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Kusumah, 2010:66). Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan mengetahui situasi pembelajaran pada saat pelaksanaan tindakan.

1. Tes ialah seperangkat tugas atau sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang dibuat oleh peneliti untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah adanya tindakan. Tes pada penelitian ini berbentuk soal essay yang dilakukan pada akhir tindakan dan soal lisan yang dilakukan setiap akhir siklus.
2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berapa jumlah siswa, hasil belajar awal siswa sebelum diberikan tindakan dan hasil belajar akhir siswa setelah menggunakan media *audio murattal* melalui tes evaluasi. Selain itu, keadaan pembelajaran selama penggunaan media *audio murattal* juga dapat dijadikan data dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan belajar mengajar.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik analisis data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses pembelajaran khususnya berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini mendeskripsikan upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penggunaan media *audio murattal* berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 75. Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran dapat dilihat pada kegiatan guru maupun siswa dengan terlaksananya aspek-aspek yang diamati pada lembar observasi secara tuntas. Berdasarkan standar kriteria tersebut, maka peneliti menentukan indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus selanjutnya. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari 2 segi, yaitu:

* + - 1. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran dikategorikan berhasil bila minimal 68% pelaksanaannya sesuai dengan skenario pembelajaran. Pengukuran presentasi dalam skala deskriptif mengacu pada Arikunto (2005)

**Tabal 3.1 Format Kategori Standar Proses Pembelajaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas (%) Kategori** | |
| 68%100% Baik (B) |
| 34%67% Cukup(C) |
| 0%33% Kurang (K) |

* + - 1. Hasil Belajar

Kriteria keberhasilan dari hasil belajar siswa ditandai dari peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media *audio murattal.* Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan (%)** | **Kategori** |
| 86 – 100 | Baik Sekali |
| 71 – 85 | Baik |
| 56 – 70 | Cukup |
| 41 – 55 | Kurang |
| < 40 | Sangat Kurang |

**Sumber: Buku Raport Madrasah**

Setelah penelitian ini dikategorikan berdasarkan skor hasil rekapitulasi tes pada siklus yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui bagaimana tingkat keberhasilan dari penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran *tahfidz qur’an* melalui penggunaan media *audio murattal*.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila secara klasikal 71% dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan mendapatkan rata-rata nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2015-2016 dengan subjek penelitian kelas VIII-B1 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Ishlah Maros, yang terletak di Jl. Poros Makassar-Maros Km 27 Kecamatan Turikale, Kab. Maros. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 22 Februari 2015 sampai tanggal 22 Maret 2015.

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan menggunakan media *audio* *murattal*. Siklus I pertemuan pertama menghafal qur’an surah al baqorah ayat 72 sampai dengan ayat 74 serta mengetahui hukum bacaan tajwid yang terdapat di dalamnya dan pertemuan kedua menghafal qur’an surah al baqrah ayat 75 sampai dengan ayat 77 beserta dengan hukum tajwidnya. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama menghafal qur’an surah al baqrah ayat 78 sampai dengan ayat 80, pertemuan kedua menghafal lanjutan ayat yakni qur’an surah al baqrah ayat 81 sampai dengan ayat 83 beserta dengan hukum tajwidnya. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

33

* + - 1. **Siklus I**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran tahfidz qur’an dengan menggunakan media *audio murattal* pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. **Perencanaan**

Pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Membuat kesepakatan bersama guru mata pelajaran *tahfidz qur’an* untuk menetapkan materi yang akan diajarkan.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan dengan penggunaan media *audio murattal.*
3. Menyiapkan materi pembelajaran tahfidz dalam bentuk audio.

Pada tahap ini peneliti menyediakan kartu memori untuk menyimpan file pembelajaran dalam bentuk audio *murattal*, kartu memori tersebut akan disambungkan pada *speaker* yang nantinya akan diperdengarkan pada siswa saat pelaksanaan pembelajaran. Jadi, setiap pertemuan isi dari kartu memori tersebut bisa diganti sesuai dengan materi pembelajaran yang dibutuhkan. Adapun cara mengisi kartu memori yakni dengan menyambungkannya keleptop menggunakan kabel data, setelah kartu memori tersebut terisi dengan materi pembelajaran barulah kemudian dapat disambungkan pada speaker yang telah disediakan. *Speaker* yang digunakan adalah *speaker* yang cukup sederhana dengan harga terjangkau dan tentunya telah didesain khusus untuk memiliki koneksi dengan kartu memori.

1. Menyusun Lembar Kegiatan Siswa (LKS) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada RPP.
2. Menyusun instrumen penelitian berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat penguasaaan dan perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan selama proses pembelajaran.
3. Menyusun format lembar observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tahfidz qur’an yang menggunakan media audio *murattal.*
4. Menyediakan peralatan teknis yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan tindakan, seperti kamera, speaker, dan lain-lain.
5. **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur’an dengan menggunakan media *audio murattal* dengan kompetensi dasar membaca QS. Al Baqarah ay at 72 s/d 105 dengan baik dan benar pada siswa kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1. **Pertemuan I**

Pelaksanaan pertemuan I pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2016 pukul 07.30-08.100 Wita dengan alokasi waktu 2×40 menit membaca dan menghafal qur’an surah al baqrah ayat 72 sampai dengan ayat 74 dengan hukum tajwid yang terdapat di dalamnya. Pada pertemuan ini, di ikuti oleh siswa sebanyak 29 orang. Di awal pertemuan guru menjelaskan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan kepada seluruh siswa.

Kegiatan awal guru memulai dengan mengucapkan salam lalu mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan lancar, memberikan appersepsi dengan menggunakan kertas yang telah di remas, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti guru terlebih dahulu memperlihatkan dan menjelaskan tentang media yang akan digunakan yakni media *audio murattal*. Guru mengarahkan siswa untuk membuka al qur’annya dan memperlihatkan ayat yang akan didengar dan dihafal lewat audio murattal. Guru kemudian memperdengarkan materinya lewat media audio murattal. Setelah itu guru kembali menjelaskan kepeda siswa bahwa ayat tersebut memeiliki beberapa hukum tajwid jadi guru akan memberikan kesempatan kedua untuk menyimak baik-baik materi yang akan diputarkan lewat media audio murattal, setelah materi diperdengarkan untuk yang kedua kalinya siswa diminta mendeteksi dan mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada *audio murattal* atau qur’an surah al baqrah ayat 72 sampai dengan ayat 74. Usai mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada audio murattal siswa kemudian diarahkan untuk menghafal ayat yang telah diperdengarkan, sementara itu guru mengawasi siswa selama proses menghafal.

Setelah dianggap menguasai hafalan, siswa diarahkan secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya dan guru mengisi kartu kontrol hafalan siswa. Bila semua siswa dianggap telah menyetorkan hafalannya, guru kemudian mendeteksi kegiatan siswa selam proses pembelajaran berlangsung seperti siswa yang melakukan diskusi, bertanya, menjawab dan melontarkan tanggapan.

Guru memberikan penjelasan dan kesimpulan serta meluruskan hokum bacaan al qur’an yang benar. Selesai menjelaskan guru kemudian membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap anak. Setelah selesai LKS dikumpul kembali untuk diperiksa oleh guru. Dilanjutkan pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan pesan-pesan moral, serta menutup pelajaran dengan salam.

1. **Pertemuan II**

Pelaksanaan pertemuan II pada hari Kamis tanggal 3 Maret 2015 pukul 07.30-08.10 Wita dengan alokasi waktu 2×40 menit membaca dan menghafal qur’an surah al baqrah ayat 75 sampai dengan ayat 77 dengan hukum tajwid yang terdapat di dalamnya. Pada pertemuan ini, di ikuti oleh siswa sebanyak 29 orang. Di awal pertemuan guru menjelaskan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan kepada seluruh siswa.

Kegiatan awal guru memulai dengan mengucapkan salam lalu mempersiapkan murid untuk menerima pelajaran, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan lancar, memberikan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yaitu tentang qur’an surah al baqarah ayat 72 sampai dengan ayat 74, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti guru terlebih dahulu memperlihatkan dan menjelaskan tentang media yang akan digunakan yakni media *audio murattal*. Guru mengarahkan siswa untuk membuka al qur’annya dan memperlihatkan ayat yang akan didengar dan dihafal lewat audio murattal. Guru kemudian memperdengarkan materinya lewat media audio murattal. Setelah itu guru kembali menjelaskan kepeda siswa bahwa ayat tersebut memeiliki beberapa hukum tajwid jadi guru akan memberikan kesempatan kedua untuk menyimak baik-baik materi yang akan diputarkan lewat media audio murattal, setelah materi diperdengarkan untuk yang kedua kalinya siswa diminta mendeteksi dan mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada *audio murattal* atau qur’an surah al baqrah ayat 75 sampai dengan ayat 77. Usai mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada *audio murattal* siswa kemudian diarahkan untuk menghafal ayat yang telah diperdengarkan, sementara itu guru mengawasi siswa selama proses menghafal.

Setelah dianggap menguasai hafalan, siswa diarahkan secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya dan guru mengisi kartu kontrol hafalan siswa. Bila semua siswa dianggap telah menyetorkan hafalannya, guru kemudian mendeteksi kegiatan siswa selam proses pembelajaran berlangsung seperti siswa yang melakukan diskusi, bertanya, menjawab dan melontarkan tanggapan.

Guru memberikan penjelasan dan kesimpulan serta meluruskan hokum bacaan al qur’an yang benar. Selesai menjelaskan guru kemudian membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap anak. Setelah selesai LKS dikumpul kembali untuk diperiksa oleh guru. Dilanjutkan pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan pesan-pesan moral, serta menutup pelajaran dengan salam.

Akhir pertemuan kedua diadakan tes evaluasi hasil belajar siklus I.

1. **Observasi**
2. **Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Hasil observasi aktivitas mengajar guru memuat aspek penggunaan *audio murattal* sebagai media pembelajaran*.* Observer yang tidak lain adalah peneliti sendiri, mengamati kegiatan guru yang terdiri dari delapan aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Siklus I pertemuan I persentase pencapaian yaitu 72,41% (Lampiran 7 di Hal. 75) berada pada kategori baik berdasarkan standar kategori. Pada pertemuan satu ini ada lima aktivitas guru yang berada pada kategori baik yaitu: a) guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal,* b) guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa, c) guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal,* d) guru meminta siswa mendiskusikan hukum tajwid pada ayat yang telah didengar melalui media *audio murattal,* dan e) guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz.

Ada tiga indikator yang dilaksanakan oleh guru dengan kategori cukup yaitu: a) guru hanya mempersilahkan siswa untuk menghafal sebagian ayatyang terdapat pada *audio murattal*, b) guru meminta siswa menyetorkan hanya sebagian ayatyang terdapat pada *audio murattal,* dan c) guru melaksanakan 1 komponen dari 3 komonen yang disediakan yakni memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar. Tidak ada indikator yang dilaksanakan oleh guru dengan kategori kurang.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II, menunjukkan adannya peningkatan dengan pencapaian persentase keberhasilan 79,31% (Lampiran 7 di Hal. 75) berada pada kategori baik, sesuai dengan standar kategorisasi.

Ada tujuh indikator yang dilaksanakan oleh guru dengan kategori baik yaitu: a) guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*, b) guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa, c) guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*, d) guru meminta siswa mendiskusikan hukum tajwid pada ayat yang telah didengar melalui media *audio murattal,* e) guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal,* f) guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz, dan g) guru meminta siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*

Ada satu aspek yang dilaksanakan oleh guru dengan kategori cukup yaitu guru melaksanakan 1 komponen dari 3 komonen yang disediakan yakni memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar. Tidak ada indikator yang dilaksanakan oleh guru dengan kategori kurang.

1. **Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Observasi aktivitas belajar siswa kelas VIII-B1 SMPIT Al-Ishlah Maros melalui penggunaan media audio *murattal.* Observer mengamati kegiatan siswa yang terdiri dari delapan aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Aktifitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I presentasi pencapaiaannya yaitu 55,17% (Lampiran 8 di Hal.79) berada pada kategori cukup berdasarkan standar kategorisasi. Ada dua indikator dilakukan siswa yang berada pada kategori baik yaitu: a) siswa menyimak materi pembelajaran lewat media *audio murattal* dengan mengajukan pertanyaan kepada guru, dan b) siswa memanfaatkan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*

Ada lima aspek yang berada pada kategori cukup yaitu: a) siswa hanya menyimak penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal*, b) siswa berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* namun tidak menyebutkan beberapa contoh, c) siswa menghafal dengan menggunakan al qur’an, d) siswa hanya menyetor sebagian hafalan dari jumlah ayat yang terdapat pada *audio* *muratal,* dan e) siswa hanya memperhatikan dan tidak mencatat kesimpulan materi pembelajaran.. Tidak ada indikator yang dilaksanakan oleh siswa dengan kategori kurang.

Adapun pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan II mengalami peningkatan dengan presentasi pencapaiannya yaitu 65,51% (Lampiran 8 di Hal.79) berada pada kategori cukup berdasarkan standar kategorisasi. Ada lima aspek yang berada pada kategori baik yaitu: a) siswa menyimak dan merespon penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal*, b) siswa memanfaatkan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*, c) siswa mendiskusikan hukum bacaan tajwid yang telah didengar melalui media *audio murattal,* d) siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio *muratal.* dane) siswa memperhatikan dan mencatat kesimpulan materi pembelajaran.

Ada dua aspek yang berada pada kategori cukup yaitu: a) siswa hanya menyimak materi yang ada pada *audio murattal* tanpa mengajukan pertanyaan kepada guru, dan b) siswa menghafal dengan menggunakan al qur’an. Tidak ada indikator yang dilaksanakan oleh siswa dengan kategori kurang. .

1. **Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui melalui tes akhir siklus yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Maret 2016. Berdasarkan data yang diperoleh, ada 13 dari 30 siswa kelas VIII-B1 yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu 44,82% (Lampiran 6 di Hal. 73). Hal ini berarti masih ada 16 siswa yang belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketidaktuntasan yaitu 55,17% (Lampiran 6 di Hal. 73) dan terdapat 1 siswa yang tidak hadir pada saat pemberian tes akhir siklus.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas VIII-B1 SMPIT al-ishlah maros dengan penggunakan media audio *murattal* pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1.** Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kategori** | **Skala Nilai** | **Frekuensi** | **%** | **Keterangan** |
| Tidak Tuntas | 0 – 74 | 16 | 55,17% | KKM = 75 |
| Tuntas | 75 – 100 | 13 | 44,82% |
| Jumlah |  | 29 | 100% |

Sumber: Nilai hasil tes siklus I dalam lampiran 6 halaman 73.

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa pada siklus I, frekuensi ketuntasan yang dicapai siswa yang berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 16 siswa dengan persentase 55,17% sedangkan pada kategori tuntas terdapat 13 siswa dengan persentase 44,82%. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan karena secara klasikal belum mencapai 71% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM yaitu nilai siswa >75.

1. **Refleksi**

Tahapan ini guru dan peneliti merefleksi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang data pelaksanaannya telah dikumpulkan dengan lembar observasi guru dan siswa serta hasil pengamatan selama penggunaan media audio murattal pada proses pembelajaran, dan menggunakan foto pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hal-hal tersebut, ditemukanlah beberapa hal yang perlu ditingkatkan kualitas pelaksanaanya, diantaranya yaitu :

1. Ukuran volume dan posisi *speaker* pada audio murattal masih tergolong kurang ini ditandai dengan pengucapan siswa terhadap beberapa makhrajul huruf dan hukum tajwid masih kurang tepat, terutama pada siswa yang duduk pada posisi paling belakang.
2. Pemutaran audio murattal yang hanya dua kali dianggap kurang oleh siswa sehingga ketika menghafal ayat siswa lebih cenderung menggunakan alqur’an dari pada menggunakan audio.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi lebih aktif sebab yang demikian bisa menjadikan siswa belajar mandiri dan percaya diri.
4. Guru disarankan lebih kreatif dalam mengelolah pembelajaran sehingga semua siswa diharap mampu mencapai target hafalannya
5. Siswa masih kurang kesadaran untuk mencatat beberapa penjelasan guru, sementara materi yang dipelajari berada pada media audio.
6. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang dicapai oleh siswa masih berada pada kategori kurang yaitu hanya 44,82%, sedangkan indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal harus mencapai 71% dari seluruh siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75.

**2. Siklus II**

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus II terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

* + 1. **Perencanaan**

Tahap ini peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah – langkah yang akan dilakukan pada tahap perencanaan, yaitu sebagai berikut: (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pelaksanaan tindakan dengan penggunaan media *audio murattal.* (2) Menyiapkan materi pembelajaran tahfidz dalam bentuk audio, (4) menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS); (5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung; (6) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.

**b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur’an menggunakan media *audio murattal* dengan kompetensi dasar membaca QS. Al baqarah ayat 72 s/d 105 dengan baik dan benar pada siswa kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

**1) Pertemuan I**

Pelaksanaan pertemuan I pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2016 pukul 07.30-08.10 Wita dengan alokasi waktu 2×40 menit, membaca dan menghafal qur’an surah al baqrah ayat 78 sampai ayat 80 dengan baik dan benar.

Kegiatan awal guru memulai dengan mengucapkan salam lalu mempersiapkan murid untuk menerima pelajaran, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan lancar, memberikan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yaitu tentang hafalan qur’an surah al baqrah ayat 75 sam[ai dengan ayat 77, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti guru terlebih dahulu memperlihatkan dan menjelaskan tentang media yang akan digunakan yakni media *audio murattal*. Guru mengarahkan siswa untuk membuka al qur’annya dan memperlihatkan ayat yang akan didengar dan dihafal lewat audio murattal. Guru kemudian memperdengarkan materinya lewat media audio murattal Guru meletakkan posisi *speaker* audio murattal tepat berada di tengah-tengah siswa dan juga memantau kejelasan suara hingga di berbagai posisi bangku siswa.. Setelah itu guru kembali menjelaskan kepeda siswa bahwa ayat tersebut memeiliki beberapa hukum tajwid jadi guru akan memberikan kesempatan kedua untuk menyimak baik-baik materi yang akan diputarkan lewat media audio murattal, setelah materi diperdengarkan untuk yang kedua kalinya siswa diminta mendeteksi dan mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada *audio murattal* atau qur’an surah al baqrah ayat 75 sampai dengan ayat 77. Usai mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada *audio murattal* siswa kemudian diarahkan untuk menghafal ayat yang telah diperdengarkan, sementara itu guru mengawasi siswa selama proses menghafal.

Setelah dianggap menguasai hafalan, siswa diarahkan secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya dan guru mengisi kartu kontrol hafalan siswa. Bila semua siswa dianggap telah menyetorkan hafalannya, guru kemudian mendeteksi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung seperti siswa yang melakukan diskusi, bertanya, menjawab. Guru kemudian membagikan Lembar Kerja Siswa kepada setiap anak. Setelah selesai LKS dikumpul kembali untuk diperiksa oleh guru. Dilanjutkan pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan pesan-pesan moral, serta menutup pelajaran dengan salam.

**2) Pertemuan II**

Pelaksanaan pertemuan II pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2016 pukul 07.30-08.10 Wita dengan alokasi waktu 2×40 menit, membaca dan menghafal lanjutan qur’an surah al baqrah ayat 81 sampai dengan 83

Kegiatan awal guru memulai dengan mengucapkan salam lalu mempersiapkan murid untuk menerima pelajaran, menanyakan kabar siswa, berdoa bersama agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan lancar, memberikan appersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya yaitu tentang hafalan qur’an surah al baqrah ayat 78 sam[ai dengan ayat 80, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti guru terlebih dahulu memperlihatkan dan menjelaskan tentang media yang akan digunakan yakni media *audio murattal*. Guru mengarahkan siswa untuk membuka al qur’annya dan memperlihatkan ayat yang akan didengar dan dihafal lewat audio murattal. Guru kemudian memperdengarkan materinya lewat media audio murattal. Setelah itu guru kembali menjelaskan kepeda siswa bahwa ayat tersebut memeiliki beberapa hukum tajwid jadi guru akan memberikan kesempatan kedua untuk menyimak baik-baik materi yang akan diputarkan lewat media audio murattal, setelah materi diperdengarkan untuk yang kedua kalinya siswa diminta mendeteksi dan mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada *audio murattal* atau qur’an surah al baqrah ayat 75 sampai dengan ayat 77. Usai mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat pada *audio murattal* guru kembali memperdengarkan audio murattal hingga beberapa kali kemudian barulah siswa diarahkan untuk menghafal ayat yang telah diperdengarkan, sementara itu guru mengawasi siswa selama proses menghafal.

Setelah dianggap menguasai hafalan, siswa diarahkan secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya dan guru mengisi kartu kontrol hafalan siswa. Bila semua siswa dianggap telah menyetorkan hafalannya, guru kemudian mendeteksi kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung seperti siswa yang melakukan diskusi, bertanya, menjawab. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan pesan-pesan moral, serta menutup pelajaran dengan salam.

Dipertemuan ini siswa tidak diberikan LKS karena guru merasa waktu yang ada sangat kasif sebab materi yang ada pada media audio murattal diputar lebih dari 2 kali namun diakhir pertemuan kedua ini langsung diadakan tes evaluasi hasil belajar siklus II.

**c. Observasi**

**1) Hasil Observasi Aktivitas Guru**

Hasil observasi atau pengamatan kegiatan guru terangkum dalam lembar observasi guru yang merupakan gambaran tentang aktivitas guru dalam mengunakan media pembelajaran *Audio Murattal*. Observer mengamati dengan menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K). Observer mengamati kegiatan guru yang terdiri dari delapan aspek.

Siklus II pertemuan I persentase pencapaian yaitu 79,31% (Lampiran 14 di Hal. 94). berada pada kategori baik berdasarkan standar kategori. Pada pertemuan satu ini ada tujuh aktivitas guru yang berada pada kategori baik yaitu: a) guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*, b) guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa , c) guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*, d) guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal,* e) guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz, f) guru meminta siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*, dan g) guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hokum bacaan alqur’an yang benar. Ada satu indikator yang dilaksanakan oleh guru dengan kategori cukup yaitu guru langsung menjelaskan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal* dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untu berdiskusi. Tidak ada indikator aktivitas guru yang berada pada kategori kurang.

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan II pencapaiaannya yaitu 82,75% (Lampiran 14 di Hal. 94) yang berada pada kategori baik berdasarkan standar kategorisasi proses. Semua indikator dilaksanakan guru dalam kategori baik.

**2) Hasil Observasi Siswa**

Observasi aktivitas belajar siswa kelas VIII SMPIT Al-Ishlah Maros melalui penggunaan media pembelajaran *audio murattal.* Observer mengamati kegiatan siswa yang terdiri dari delapan aspek dan menulis hasil pengamatannya pada lembar observasi. Lembar observasi menggunakan skala penilaian yaitu Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Aktifitas belajar siswa pada siklus II pertemuan I presentasi pencapaiaannya yaitu 58,62% (Lampiran 15 di Hal. 98) berada pada kategori cukup berdasarkan standar kategorisasi. Ada tiga aspek yang berada pada kategori baik yaitu: a) siswa memanfaatkan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*, b) siswa berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* dengan menyebutkan beberapa contoh, dan c) siswa menyetor hafalan sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio *murattal.* Ada empat aspek yang berada pada kategori cukup yaitu: a) siswa hanya menyimak penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal*, b) siswa hanya menyimak materi yang ada pada *audio murattal* tanpa mengajukan pertanyaan kepada guru, c) siswa menghafal dengan menggunakan al qur’an, dan d) siswa hanya memperhatikan dan tidak mencatat kesimpulan materi pembelajaran. Tidak ada indikator yang silakukan siswa yang berada pada kategori kurang.

Adapun pemaparan hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan II mengalami peningkatan dengan presentasi pencapaiannya yaitu 68,96% (Lampiran 16 di Hal. 98) berada pada kategori baik berdasarkan standar kategorisasi. Ada enam aspek yang berada pada kategori baik yaitu: a) siswa menyimak materi pembelajaran lewat media *audio murattal* dengan mengajukan pertanyaan kepada guru, b) siswa memanfaatkan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*, c) siswa berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* dengan menyebutkan beberapa contoh, d) siswa menghafal dengan menggunakan *media audio murattal*, e) siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio *muratal*, dan f) siswa memperhatikan dan mencatat kesimpulan materi pembelajaran. Ada satu aspek yang berada pada kategori cukup yaitu siswa hanya menyimak penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal* tanpa mengajukan [ertanyaan. Tidak ada indikator yang dilakukan siswa yang berada pada kategori kurang.

**3) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Hasil belajar siswa siklus II diketahui melalui tes akhir siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Maret 2016. Berdasarkan hasil analisis, gambaran umum tentang rangkuman statistik tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tahfidz Qur’an dengan materi membaca dan menghafal qur’an surah al baqrah ayat 78 sampai 83setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II, sebagai berikut:

**Tabel 4.2.** Statistik Hasil Belajar Tahfidz Qur’an pada Siklus II

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria Hasil Belajar Siswa | Nilai Statistik |
| **Subjek** | 29 |
| **Skor rata-rata** | 83,34 |
| **Skor tertinggi** | 100 |
| **Skor terendah** | 70 |

Sumber: Nilai hasil tes pada siklus II dalam lampiran 14 halaman 92.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor hasil belajar siswa pada siklus II yaitu skor tertinggi yang dicapai adalah 100 dan skor terendah adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa atau hasil belajar siswa kelas VIII-B1-SMPIT Al-Ishlah Maros rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 83,34. Rata-rata hasil belajar siswa masuk dalam kategori baik (kategori hasil belajar siswa).

Adapun tes hasil belajar yang dilakukan peneliti pada siklus II diperoleh distribusi frekuensi dan persentase yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3.** Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-B1 SMPIT Al-Ishlah maros pada Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat Penguasaan Siswa**  **Terhadap Materi Pelajaran** | **Kualifikasi** | **Frekuensi** | **Persentase %** | |
| 86-100 | Baik Sekali (BS) | 14 | 48,27 % | |
| 71-85 | Baik (B) | 9 | 31,03 % | |
| 56-70 | Cukup (C) | 6 | 20,43 % | |
| 41-55 | Kurang (K) | 0 | 0 % | |
| 0-40 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0% | |
| **Jumlah** | | 29 | | 100℅ |

Sumber: Tes hasil belajar siswa pada siklus II dalam lampiran 13 halaman 92.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terlihat bahwa dari 30 subjek penelitian yang hadir sebanyak 29 siswa, pada kategori sangat kurang tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 0-40 dengan persentase (0%) dan juga tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang, untuk kategori cukup sebanyak 6 siswa dengan persentase (20,43%) yang memiliki nilai antara 56-70, sementara pada kategori baik sebanyak 9 siswa dengan persentase (31,03%) yang mendapat nilai antara 71-85, dan untuk kategori sangat baik sebanyak 14 siswa dengan persentase (48,27%) yang mendapatkan nilai 86-100.

Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siswa kelas VIII-B1 SMPIT Al-Ishlah Maros setelah digunakan media pembelajaran *Audio Murattal* pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4.** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-B1 SMPIT Al-Ishlah maros pada Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria Ketuntasan** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase %** | |
| 0 – 74 | Tidak Tuntas (TT) | 6 | 20,68 % | |
| 75 – 100 | Tuntas (T) | 23 | 79,31 % | |
| **Jumlah** | | 29 | | 100℅ |

Sumber: Tes hasil belajar siswa pada siklus II dalam lampiran 13 halaman 92.

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa dari 29 siswa kelas VIII-B1 yang memenuhi kriteria ketuntasan antara 75-100 dengan persentase pencapaian 79,31 % sedangkan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran ada 6 orang siswa dengan persentase 20,68% dengan kriteria ketuntasan antara 0-74, dengan persentase tersebut maka ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Tahfidz Qur’an untuk Siklus II berada pada kategori baik (kategori indikator keberhasilan).

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai standar ketuntasan pada indikator keberhasilan yaitu ≥71% siswa yang memperoleh nilai sesuai standar KKM.

**d. Refleksi**

Pembelajaran siklus II difokuskan pada peningkatan aktivitas guru dan siswa sehinga diharapkan hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan ini yaitu :

Guru telah berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi sesuai dengan langkah-langkah pada perencanaan pembelajaran yang menggunakan media audio *murattal.*

Guru memaksimalkan pengawasan terhadap siswa selama proses menghafal, sehingga seluruh siswa mencapai target hafalan.

Guru memaksimalkan bimbingan kepada siswa cara penggunaan media audio *murattal.*

Penjelasan kesimpulan yang disampaikan oleh guru telah sesuai pembelajaran yang ada.

Kesadaran siswa untuk mencatat beberapa penjelasan guru telah muncul dengan adanya penggunaan media audio murattal.

Persentase hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 79,31% dan telah mencapai ketuntasan secara klasikal

* 1. **Pembahasan**

Dilihat dari hasil analisis data siklus I dan siklus II, pelaksanaan tindakan melalui penggunaan media pembelajaran *Audio Murattal* pada pokok bahasan membaca dan menghafal qur’an surah al baqrah ayat 72 sampai dengan 83 dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran guru dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data secara deskriptif. Hasil observasi terhadap guru pada siklus I pertemuan I berada pada kategori cukup dan pertemuan II berada pada kategori baik, sedangkan pada siklus II pertemuan I dan II berada pada kategori baik. Hasil observasi aktivitas murid pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II berada pada kategori cukup, sedangkan pada siklus II pertemuan I dan II berada pada kategori baik. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Audio Murattal* dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid.

Peningkatan tidak hanya terjadi pada aktifitas belajar siswa saja, akan tetapi peningkatan juga pada hasil belajar siswa. Peningkatan pada hasil tes siklus I berada pada kategori kurang, sedangkan siklus II berada pada kategori baik. Adanya peningkatan hasil belajar ini tentunya sangat ditunjang dengan adaya refleksi dan perbaikan proses yang telah dilkukan baik dari aspek siswa, guru maupun media yang digunakan. Skor pencapaian siklus II dan indikator ketuntasan yang telah ditetapkan maka secara klasikal target nilai telah tercapai pada siklus II. 23 siswa tuntas dan 6 lainnya tidak tuntas, keenam siswa ini mengalami kesulitan dalam pembelajaran dibandingkan dengan teman sekelasnya sehingga guru memberikan bimbingan khusus terhadap keenam siswa ini.

Pembahasan di atas menujukkan bahwa media pembelajaran *Audio Murattal* dapat meningkatkan keaktifan dan membuat siswa lebih mengetahui aplikasi dari materi yang disampaikan dikarenakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan pemberian materi melalui audio. Selain itu juga pembelajaran ini akan lebih bermakna bagi siswa karena siswa terlibat dalam proses penemuan bagi pengetahuan mereka. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tahfidz qur’an dengan media pembelajaran *audio Murattal* yakni berupaya melaksanakan tahapan-tahapan dari perencanaan pembelajaran *Audio Murattal*.

Adapun tahapan pembelajaran *audio murattal* yang terdiri atas: guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal, g*uru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca dan mencocokkan bacaan dengan menggunakan al-qur’an, guru meminta siswa mendiskusikan hukum bacaan al qur’an yang terdapat pada media *audio murattal,* guru mempersilahkan siswa untuk menghafal dan mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz,lalu siswa diarahkan menyetorkan hafalannya, guru mengisi kartu kontrol hafalan siswa serta memberi penjelasan mengenai materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan yang terakhir guru memandu peserta didik untuk merumuskan kesimpulan.

Penggunaan media pembelajaran *audio murattal* dapat mendorong siswa untuk belajar berpikir aktif dengan menganalisis hukum-hukum bacaan yang terdapat dalam al qur’an, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, dan mengetahui aplikasi materi melalui audio.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran tahfidz qur’an yang menggunakan media *audio murattal* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan itu dapat dilihat dari lembar observasi guru diperoleh data peningkatan aktivitas guru dari setiap siklus yaitu pada siklus I berada pada kategori cukup dan baik, sedangkan pada siklus II tetap berada pada kategori baik. Sedangkan untuk lembar observasi siswa juga mengalami peningkatan dari setiap siklusnya yaitu pada siklus I mendapat kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori baik.
2. Penggunaan media audio murattal pada pembelajaran *tahfidz qur;an* dapat meningkatkan hasil belaja siswa, hasil belajar menunjukkan peningkatan dari skor hasil belajar siswa setiap siklus, yaitu siklus I berada pada kategori kurang, sedangkan pada siklus II berada pada kategori baik.
   * + - 1. **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dari hasil penelitian untuk pihak-pihak terkait.

58

1. Bagi Kepala Sekolah, disamping tugasnya sebagai pemberi kebijakan dan keputusan terhadap sekolah juga sebagai *supervisor* bagi guru mata pelajaran untuk itu senantiasa memberikan masukan terhadap pentingnya media pembelajaran khususnya media-media terbaru untuk senantiasa dihadirkan dalam setiap pembelajaran.
2. Bagi guru, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, untuk itu senantiasa selalu teliti dalam mempertimbangkan media apa saja yang efektif dan efesien terhadap materi-materi yang dibawakan.
3. Bagi siswa, senantiasa menjaga semangat belajar, kepercayaan diri dan disiplin terhadap peraturan-peraturan dalam sekolah terkhusus ketika pembelajaran berlangsung, agar kelak mampu menjadi generasi berpendidikan yang mampu memanusiakan manusia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Rauf, Abdul Aziz. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an.* Bandung : PT. Syamil Cipta Media.

Arikunto, Suharismi.2005. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta

Bakkidu, Nurhinda.2010.*Strategi Pembelajaran*. Makassar : CV. Samudra Alif-Mim

Depertemen Agama RI. 2006. *Qur’an Tajwid dan Terjemahannya.* Jakarta: Maghfirah Pustaka

Djamarah. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Maxikom.

Hamalik, Oemar. 1995. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar.* Bandung: Remadja Rosdakarya

Hamalik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ichwan, Muhammad Nor. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur’an*. Semarang : Effar Offset Semarang.

Kusumah, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2010. *Mengenal Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Indek

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Rohman, Arif. *2009*. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Laksbang Mediatama.

Sadiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sagala, Saipul. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta

Salim SA. 2012. Ensiklopedi Pengobatan Islam. Pustaka Arafah, Surakarta.

Sanjaya, Wina. 2012 *Media Komunikasi Pemelajaran.* Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sardiman, Arief S. 1990. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan.* Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali.

Silberman, Melvin L. 2014. A*ctive Learning.* Bandung : Nuansa Cendekia

Soekarwati. 1995. *Meningkatkan Efektivitas Belajar.* Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*. Makassar: FIP UNM

Yunus, Mahmud. 1990. *Kamus Arab-Indonesia.* Jakarta : Hidakarya Agung.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**siklus I pertemuan I**

**Nama Sekolah : SMPIT Al-Ishlah Maros**

**Mata Pelajaran : Tahfidz Qur’an**

**Kelas/Semester : VIII/II**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

* + - 1. **Standar Kompetensi**

Mampu menguasai hafalan minimal 1/4 juz baru dengan penguasaan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar

* + - 1. **Kompetensi Dasar**

Membaca QS. Al Baqarah ayat 72 s/d 105 dengan baik dan benar

* + - 1. **Indikator**

Mengetahui hukum bacaan al Quran yang terdapat dalam ayat 72 s/d 105 dari surat al Baqarah

* + - 1. **Tujuan pembelajaran**

Setelah akhir pembelajaran, siswa dapat:

1. Menyebutkan hukum bacaan yang terdapat pada ayat 72 s/d 74 dari surat al Baqarah.
2. Menghafalkan ayat 72 s/d 74 dari surat al Baqarah dengan lancar, baik dan benar
   * + 1. **Materi Pokok**

QS al Baqarah ayat 72 s/d 74

* + - 1. **Model dan Metode pembelajaran**

1. Model : Cooperative Learning
2. Metode : Discovery dan ceramah
   * + 1. **Sumber Belajar**

Al Qur’an, Pedoman daurah al qur’an, Seri buku Tahsin

* + - 1. **Media Pembelajaran**

Audio Murattal dan Speaker portable

* + - 1. **Kegiatan Belajar Mengajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1.** | 1. **Pendahuluan / Kegiatan Awal**    * + 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa        2. Guru melakukan kegiatan apersepsi        3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran        4. Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan secara umum kepada siswa | **±10 menit** |
| **2.** | 1. **Kegiatan Inti**    * + 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*        2. Guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa        3. Guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*        4. Guru meminta siswa mendiskusikan hukum bacaan al qur’an yang telah didengar melalui media *audio murattal*        5. Guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*        6. Guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz.        7. Siswa diminta menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada media *audio murattal*        8. Guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar | **± 60 menit** |
| **3.** | **C. Penutup**   * + 1. Guru memberikan evaluasi     2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.     3. Salam penutup | **±10 menit** |

* + - 1. **PENILAIAN**

1. Penilaian Proses
2. Penilaian Hasil

Makassar, 29 Februari 2016

Guru Mata Pelajaran Tahfidz Peneliti

Nasyirah Rolles, ST Sitti Nurjannah

NIM. 094104011

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPIT Al-Ishlah Maros

H. Muhammad Amin, Lc

**Lampiran 2**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Siklus I Pertemuan I**

**PETUNJUK :**

1. Tulis Nama, Nis dan Kelas Anda pada lembar jawaban.
2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya.
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah.
4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal.

**IDENTITAS SISWA:**

NAMA:

NIS :

**SOAL :**

* + - 1. Tuliskan hukum bacaan yang terdapat pada surat al baqrah : 73 !
      2. Tuliskan sambungan ayat berikut *tsumma qasats quluubikum mim ba’di dzalika……..*
      3. Terdapat pada surah apa dan ayat berapakah samabungan ayat diatas?

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**siklus I pertemuan II**

**Nama Sekolah : SMPIT Al-Ishlah Maros**

**Mata Pelajaran : Tahfidz Qur’an**

**Kelas/Semester : VIII/II**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

Mampu menguasai hafalan minimal 1/4 juz baru dengan penguasaan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar

1. **Kompetensi Dasar**

Membaca QS. Al Baqarah ayat 72 s/d 105 dengan baik dan benar

1. **Indikator**

Mengetahui hukum bacaan al Quran yang terdapat dalam ayat 72 s/d 105 dari surat al Baqarah

1. **Tujuan pembelajaran**

Setelah akhir pembelajaran, siswa dapat:

Menyebutkan hukum bacaan yang terdapat pada ayat 75 s/d 77 dari surat al Baqarah.

Menghafalkan ayat 75 s/d 77 dari surat al Baqarah dengan lancar, baik dan benar

1. **Materi Pokok**

QS al Baqarah ayat 75 s/d 77

1. **Model dan Metode pembelajaran**
2. Model : Cooperative Learning
3. Metode : Discovery dan ceramah
4. **Sumber Belajar**

Al Qur’an, Pedoman daurah al qur’an, Seri buku Tahsin

1. **Media Pembelajaran**

Audio Murattal dan Speaker portable

1. **Kegiatan Belajar Mengajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1.** | 1. **Pendahuluan / Kegiatan Awal** 2. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran 5. Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan secara umum kepada siswa | **±10 menit** |
| **2.** | 1. **Kegiatan Inti**    * + 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media audio murattal        2. Guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media audio murattal kepada siswa        3. Guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam audio murattal        4. Guru meminta siswa mendiskusikan hukum bacaan al qur’an yang telah didengar melalui media audio murattal        5. Guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayat yang terdapat pada audio murattal        6. Guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz.        7. Siswa diminta menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio murattal        8. Guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar | **± 60 menit** |
| **3.** | **C. Penutup**   * + 1. Guru memberikan evaluasi     2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.     3. Salam penutup | **±10 menit** |

1. **PENILAIAN**
   * + 1. Penilaian Proses
       2. Penilaian Hasil

Makassar, 1 Maret 2016

Guru Mata Pelajaran Tahfidz Peneliti

Nasyirah Rolles, ST Sitti Nurjannah

NIM. 094104011

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPIT Al-Ishlah Maros

H. Muhammad Amin, Lc

**Lampiran 4**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Siklus I Pertemuan II**

Tulis Nama, Nis dan Kelas Anda pada lembar jawaban.

Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya.

Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah.

Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal.

**IDENTITAS SISWA:**

NAMA:

NIS :

**SOAL :**

1. Tuliskan hukum bacaan yang terdapat pada surat al baqrah : 77 !
2. Tuliskan awal penggalan ayat 76 pada surat al baqarah.
3. Terdapat pada surah apa dan ayat berapakah ayat berikut :

*Tsumma yuharrifuunahuu mim ba’di maa ‘aqaluuh…*

**Lampiran 5**

**SOAL FORMATIF SIKLUS I**

**Tes lisan :** Menghafal qur’an surah al baqrah ayat 72 s/d 77 dengan memperhatikan makharajul huruf, hukum tajwid dan kelancaran menghafal ayat.

**Lampiran 6**

**NILAI HASIL TES PADA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | | Jumlah skor | Nilai | Ket |
| Makhorajul HuruF | Tajwid | Kelancaran menghafal ayat |
| BOBOT | 0-30 | 0-40 | 0-30 |  |  |  |
| 1 | APA | 25 | 30 | 25 | 80 | 80 | T |
| 2 | AF | 26 | 27 | 25 | 78 | 78 | T |
| 3 | AM | 20 | 20 | 25 | 65 | 65 | TT |
| 4 | ARAA | 15 | 20 | 30 | 65 | 65 | TT |
| 5 | AC | 20 | 20 | 25 | 65 | 65 | TT |
| 6 | ACH | 20 | 20 | 20 | 60 | 60 | TT |
| 7 | FAI | 18 | 24 | 25 | 67 | 67 | TT |
| 8 | FAK | - | - | - | - | - | - |
| 9 | IMN | 25 | 30 | 25 | 80 | 80 | T |
| 10 | IMZ | 20 | 25 | 20 | 65 | 65 | TT |
| 11 | LAW | 15 | 25 | 30 | 67 | 67 | TT |
| 12 | L | 28 | 33 | 25 | 80 | 80 | T |
| 13 | L | 20 | 25 | 25 | 70 | 70 | TT |
| 14 | MS | 28 | 30 | 22 | 80 | 80 | T |
| 15 | NF | 29 | 26 | 25 | 80 | 80 | T |
| 16 | NFR | 19 | 28 | 20 | 67 | 67 | TT |
| 17 | NI | 27 | 27 | 25 | 79 | 79 | T |
| 18 | NI | 25 | 32 | 23 | 80 | 80 | T |
| 19 | N | 18 | 28 | 17 | 63 | 63 | TT |
| 20 | N | 22 | 23 | 20 | 65 | 65 | TT |
| 21 | NA | 16 | 27 | 17 | 60 | 60 | TT |
| 22 | R | 21 | 32 | 28 | 81 | 81 | T |
| 23 | RA | 25 | 32 | 28 | 85 | 85 | T |
| 24 | SH | 23 | 31 | 28 | 82 | 82 | T |
| 25 | UKH | 25 | 27 | 28 | 80 | 80 | T |
| 26 | WAA | 17 | 23 | 23 | 63 | 63 | TT |
| 27 | IM | 15 | 28 | 17 | 60 | 60 | TT |
| 28 | AR | 28 | 29 | 30 | 87 | 87 | T |
| 29 | PML | 20 | 20 | 20 | 60 | 60 | TT |
| 30 | ZMM | 18 | 22 | 20 | 60 | 60 | TT |
| **Jumlah** | |  | | | | **2.074** |  |
| **Rata-rata kelas** | | **2.074 : 29 = 71,51** | | | | | |
| **% ketuntasan belajar** | | **(13:29) x 100% = 44,82 %** | | | | | |
| **% ketidaktuntasan belajar** | | **(16:29) x 100% = 55,17 %** | | | | | |

Keterangan format penilaian:

1. Nilai Makhorojul Huruf = jumlah kesalahan makhraj – bobot nilai makhrajul huruf
2. Nilai Tajwid = jumlah kesalahan tajwid – bobot nilai tajwid
3. Kelancaran menghafal ayat = jumlah kesalahan menyambung ayat – bobot kelancaran menghafal ayat.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | |
| Makhorajul Huruf | Tajwid | Kelancaran menghafal ayat |
| BOBOT | 0-30 | 0-40 | 0-30 |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |

Cat: Beri 1 poin untuk setiap kesalahan pada aspek yang dinilai

**Lampiran 7**

**LEMBAR OBSERVASI**

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(ASPEK GURU) SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMPIT Al-Ishlah Maros

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Kelas/ Semester : VIII/ Genap (II)

Petunjuk Pengisian :

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Guru** | **Skala penilaian** | | | | | |
| **Pertemuan 1** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** | **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal.*  B =Jika guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*  C =Jika guru hanya melaksanakan 1 komponen diatas  K =Jika guru tidak melaksanakan keduanya | √ |  |  | √ |  |  |
| 2. | Guru memperdengarkan materi pembelajaran pada siswa lewat media *audio murattal*  B =Jika guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa  C =Jika guru memperdengarkan materi pemebelajaran secara langsung tanpa menggunakan media *audio murattal*  K =Jika guru tidak memperdengarkan materi pembelajarannya. | √ |  |  | √ |  |  |
| 3. | Guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*  B = Jika guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*  C =Jika guru langsung meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid tanpa memberi kesempatan kedua untuk menyimak ayat lewat *audio murattal*  K =Jika guru tidak melakukan dua komponen di atas | √ |  |  | √ |  |  |
| 4. | Guru meminta siswa mendiskusikan hukum tajwid pada ayat yang telah didengar melalui media *audio murattal*  B =Jika guru meminta siswa mendiskusikan hukum tajwid pada ayat yang telah didengar melalui media *audio murattal*  C = Jika guru langsung menjelaskan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*  K =Jika guru tidak melaksanakan dua komponen diatas | √ |  |  | √ |  |  |
| 5. | Guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*  B =Jika guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*  C =Jika guru hanya mempersilahkan siswa untuk menghafal sebagian ayatyang terdapat pada *audio murattal*  K = jika guru sama sekali tidak mempersilahkan siswa untuk menghafal |  | √ |  | √ |  |  |
| 6. | Guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz  B = Jika guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz  C =Jika guru tidak melakukan pengawasan selama proses pembelajaran tahfidz | √ |  |  | √ |  |  |
| 7. | Guru meminta siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada media *audio murattal*  B = Jika guru meminta siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*  C = Jika guru meminta siswa menyetorkan sebagian ayatyang terdapat pada *audio murattal*  K = Jika guru sama sekali tidak mememinta siswa untuk menyetorkan hafalan siswa. |  | √ |  | √ |  |  |
| 8. | Guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar  B = Jika guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hokum bacaan alqur’an yang benar  C = Jika guru hanya melaksanakan 1 komponen di atas  K = Jika guru tidak melaksanakan semua komponen di atas |  | √ |  |  | √ |  |
| Jumlah | | 15 | 6 | - | 21 | 2 | - |
| Nilai maksimal | | 29 | | | 29 | | |
| Persentase aktivitas guru pertemuan ! = (21 : 29) x 100% = 72,41% (Kategori Baik)  Persentase aktivitas guru pertemuan 2= (23 : 29) x 100% = 79,31% (Kategori Baik) | | | | | | | |

Keterangan :

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor indikator maksimal

Maros, 2-3 Maret 2016

Observer

Sitti Nurjannah

**Lampiran 8**

**LEMBAR OBSERVASI**

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(ASPEK SISWA) SIKLUS I**

Nama Sekolah : SMPIT Al-Ishlah Maros

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Kelas/ Semester :VIII/ Genap (II)

Petunjuk Pengisian :

Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Aktivitas Siswa | Skala penilaian | | | | | |
| Pertemuan 1 | | | Pertemuan II | | |
| B  (3) | C  (2) | K  (1) | B  (3) | C  (2) | K  (1) |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menggunakan media *audio murattal*  B= Jika siswa menyimak dan merespon penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal*  C=Jika siswa hanya menyimak penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal*  K=Jika siswa tidak menyimak dan juga tidak merespon penjelasan guru tentang cara menggunakan media *audio murattal* |  | √ |  | √ |  |  |
| 2 | Siswa mendengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal*  B=Jika siswa menyimak materi pembelajaran lewat media *audio murattal* dengan mengajukan pertanyaan kepada guru  C= Jika siswa hanya menyimak materi yang ada pada *audio murattal* tanpa mengajukan pertanyaan kepada guru  K=Jika siswa tidak melakukan kedua komponen diatas | √ |  |  |  | √ |  |
| 3 | Siswa memanfaatkan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*  B =Jika siswa menyimak kembali ayat yang ada pada media *audio murattal* dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat didalamnya.  C =Jika siswa hanya menyimak ayat dan tidak mendeteksi hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal*  K =Jika siswa tidak menyimak ayat dan juga tidak tidak mendeteksi hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* | √ |  |  | √ |  |  |
| 4. | Siswa mendiskusikan hukum bacaan tajwid yang telah didengar melalui media *audio murattal*  B =Jika siswa berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* dengan menyebutkan beberapa contoh  C =Jika siswa berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* namun tidak menyebutkan beberapa contoh  K =Jika siswa siswa tidak berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* den juga tidak menyebutkan beberapa contoh |  | √ |  | √ |  |  |
| 5. | Siswa menghafal ayatyang terdapat pada *audio murattal*  B=Jika siswa menghafal dengan menggunakan *media audio murattal*  C=Jika siswa menghafal dengan menggunakan al qur’an  K=Jika siswa sama sekali tidak menghafal ayat baik dengan audio murattal maupun dengan al-qur’an |  | √ |  |  | √ |  |
| 6. | Siswa menyetor hafalan sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio *murattal*  B=Jika siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio *muratal*  C=Jika siswa hanya menyetor sebagian hafalan dari jumlah ayat yang terdapat pada *audio* *muratal*  K=Jika siswa sama sekali tidak menyetor hafalannya |  | √ |  | √ |  |  |
| 7. | Siswa menyimak dan mencatat kesimpulan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru  B=Jika siswa memperhatikan dan mencatat kesimpulan materi pembelajaran  C=Jika siswa hanya memperhatikan dan tidak mencatat kesimpulan materi pembelajaran  K=Jika siswa tidak memperhatikan dan tidak mencatat kesimpulan materi pembelajaran |  | √ |  | √ |  |  |
| Jumlah | | 6 | 10 | - | 15 | 4 | - |
| Nilai maksimal | | 29 | | | 29 | | |
| Persentase aktivitas guru pertemuan 1 = (16 : 29) x 100% = 55,17% (Kategori Cukup)  Persentase aktivitas guru pertemuan 2 = (19 : 29) x 100% = 65,51% (Kategori Cukup) | | | | | | | |

Keterangan :

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor indikator maksimal

Maros, 2-3 Maret 2016

Observer

Sitti Nurjannah

**Lampiran 9**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**siklus II pertemuan I**

**Nama Sekolah : SMPIT Al-Ishlah Maros**

**Mata Pelajaran : Tahfidz Qur’an**

**Kelas/Semester : VIII/II**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

Mampu menguasai hafalan minimal 1/4 juz baru dengan penguasaan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar

1. **Kompetensi Dasar**

Membaca QS. Al Baqarah ayat 72 s/d 105 dengan baik dan benar

1. **Indikator**

Mengetahui hukum bacaan al Quran yang terdapat dalam ayat 72 s/d 105 dari surat al Baqarah

1. **Tujuan pembelajaran**

Setelah akhir pembelajaran, siswa dapat:

1. Menyebutkan hukum bacaan yang terdapat pada ayat 78 s/d 80 dari surat al Baqarah.
2. Menghafalkan ayat 78 s/d 80 dari surat al Baqarah dengan lancar, baik dan benar
3. **Materi Pokok**

QS al Baqarah ayat 78 s/d 80

1. **Model dan Metode pembelajaran**
2. Model : Cooperative Learning
3. Metode : Discovery dan ceramah
4. **Sumber Belajar**

Al Qur’an, Pedoman daurah al qur’an, Seri buku Tahsin

1. **Media Pembelajaran**

Audio Murattal dan Speaker portable

1. **Kegiatan Belajar Mengajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1.** | **A. Pendahuluan / Kegiatan Awal**   1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru melakukan kegiatan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran 4. Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan secara umum kepada siswa | **±10 menit** |
| **2.** | **B. Kegiatan Inti**   * + 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*     2. Guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa     3. Guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*     4. Guru meminta siswa mendiskusikan hukum bacaan al qur’an yang telah didengar melalui media *audio murattal*     5. Guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*     6. Guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz.     7. Siswa diminta menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada media *audio murattal*     8. Guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar | **± 60 menit** |
| **3.** | **C. Penutup**   1. Guru memberikan evaluasi 2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral. 3. Salam penutup | **±10 menit** |

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Hasil

Maros, 7 Maret 2016

Guru Mata Pelajaran Tahfidz Peneliti

Nasyirah Rolles, ST Sitti Nurjannah

NIM. 094104011

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPIT Al-Ishlah Maros

H. Muhammad Amin, Lc

**Lampiran 10**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Siklus II Pertemuan I**

**PETUNJUK :**

* + - 1. Tulis Nama, Nis dan Kelas Anda pada lembar jawaban.
      2. Bacalah soal terlebih dahulu sebelum menjawabnya.
      3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah.
      4. Periksa kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan lembar soal.

**IDENTITAS SISWA:**

NAMA:

NIS :

**SOAL :**

* + - 1. Tuliskan hukum bacaan yang terdapat pada surat al baqrah : 79 !
      2. Tuliskan sambungan ayat berikut *waqaaluu lam tamassa nannaaru illaa ayyamamma’duudats……..*
      3. Terdapat pada surah apa dan ayat berapakah samabungan ayat diatas?

**Lampiran 1I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**siklus II pertemuan II**

**Satuan Pendidikan : SMPIT Al-Ishlah Maros**

**Mata Pelajaran : Tahfidz Qur’an**

**Kelas/Semester : VIII/II**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

1. **Standar Kompetensi**

Mampu menguasai hafalan minimal 1/4 juz baru dengan penguasaan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar

1. **Kompetensi Dasar**

Membaca QS. Al Baqarah ayat 72 s/d 105 dengan baik dan benar

1. **Indikator**

Mengetahui hukum bacaan al Quran yang terdapat dalam ayat 72 s/d 105 dari surat al Baqarah

1. **Tujuan pembelajaran**

Setelah akhir pembelajaran, siswa dapat:

1. Menyebutkan hukum bacaan yang terdapat pada ayat 81 s/d 83 dari surat al Baqarah.
2. Menghafalkan ayat 81 s/d 83 dari surat al Baqarah dengan lancar, baik dan benar
3. **Materi Pokok**

QS al Baqarah ayat 81 s/d 83

1. **Model dan Metode pembelajaran**
2. Model : Cooperative Learning
3. Metode : Discovery dan ceramah
4. **Sumber Belajar**

Al Qur’an, Pedoman daurah al qur’an, Seri buku Tahsin

1. **Media Pembelajaran**

Audio Murattal dan Speaker portable

1. **Kegiatan Belajar Mengajar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| **1.** | **A. Pendahuluan / Kegiatan Awal**  Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa  Guru melakukan kegiatan apersepsi  Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran  Guru menyampaikan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan secara umum kepada siswa | **±10 menit** |
| **2.** | **B. Kegiatan Inti**   * + 1. Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*     2. Guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa     3. Guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*     4. Guru meminta siswa mendiskusikan hukum bacaan al qur’an yang telah didengar melalui media *audio murattal*     5. Guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*     6. Guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz.     7. Siswa diminta menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada media *audio murattal*     8. Guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar | **± 60 menit** |
| **3.** | **C. Penutup**   * + - 1. Guru memberikan evaluasi       2. Guru menyampaikan pesan-pesan moral.       3. Salam penutup | **±10 menit** |

1. **PENILAIAN**
2. Penilaian Proses
3. Penilaian Hasil

Maros, 9 Maret 2016

Guru Mata Pelajaran Tahfidz Peneliti

Nasyirah Rolles, ST Sitti Nurjannah

NIM. 094104011

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMPIT Al-Ishlah Maros

H. Muhammad Amin, Lc

**Lampiran 12**

**SOAL FORMATIF SIKLUS II**

**Tes lisan :** Menghafal qur’an surah al baqrah ayat 78 s/d 83 dengan memperhatikan makharajul huruf, hukum tajwid dan kelancaran menghafal ayat.

**Lampiran 13**

**NILAI HASIL TES PADA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | | Jumlah skor | Nilai | Ket |
| Makhorajul HuruF | Tajwid | Kelancaran menghafal ayat |
| BOBOT | 0-30 | 0-40 | 0-30 |  |  |  |
| 1 | APA | 30 | 40 | 29 | 99 | 99 | T |
| 2 | AF | 28 | 36 | 27 | 86 | 86 | T |
| 3 | AM | 25 | 23 | 27 | 75 | 75 | T |
| 4 | ARAA | 21 | 24 | 30 | 75 | 75 | T |
| 5 | AC | 26 | 23 | 26 | 75 | 75 | T |
| 6 | ACH | 22 | 23 | 25 | 70 | 70 | TT |
| 7 | FAI | 23 | 29 | 26 | 78 | 78 | T |
| 8 | FAK | 26 | 32 | 30 | 88 | 88 | T |
| 9 | IMN | 29 | 40 | 30 | 99 | 99 | T |
| 10 | IMZ | 26 | 27 | 22 | 75 | 75 | T |
| 11 | LAW | 22 | 26 | 30 | 78 | 78 | T |
| 12 | L | 29 | 39 | 30 | 98 | 98 | T |
| 13 | L | 28 | 36 | 26 | 90 | 90 | T |
| 14 | MS | 28 | 39 | 29 | 96 | 96 | T |
| 15 | NF | 30 | 37 | 29 | 96 | 96 | T |
| 16 | NFR | 20 | 29 | 21 | 70 | 70 | TT |
| 17 | NI | 29 | 37 | 28 | 94 | 94 | T |
| 18 | NI | 27 | 35 | 28 | 90 | 90 | T |
| 19 | N | 20 | 28 | 22 | 70 | 70 | TT |
| 20 | N | 25 | 26 | 24 | 75 | 75 | T |
| 21 | NA | 19 | 22 | 22 | 70 | 70 | TT |
| 22 | R | 29 | 38 | 30 | 97 | 97 | T |
| 23 | RA | 30 | 40 | 30 | 100 | 100 | T |
| 24 | SH | 30 | 37 | 29 | 96 | 96 | T |
| 25 | UKH | 27 | 33 | 27 | 87 | 87 | T |
| 26 | WAA | 22 | 24 | 23 | 75 | 75 | T |
| 27 | IM | 21 | 29 | 20 | 70 | 70 | TT |
| 28 | AR | - | - | - | - | - |  |
| 29 | PML | 24 | 25 | 21 | 70 | 70 | TT |
| 30 | ZMM | 24 | 27 | 24 | 75 | 75 | T |
| **Jumlah** | |  | | | | **2.417** |  |
| **Rata-rata kelas** | | **2.417 : 29 = 83,34** | | | | | |
| **% ketuntasan belajar** | | **(23:29) x 100% = 79,31 %** | | | | | |
| **% ketidaktuntasan belajar** | | **(6:29) x 100% = 20,68 %** | | | | | |

Keterangan format penilaian:

* + 1. Nilai Makhorojul Huruf = jumlah kesalahan makhraj – bobot nilai makhrajul huruf
    2. Nilai Tajwid = jumlah kesalahan tajwid – bobot nilai tajwid
    3. Kelancaran menghafal ayat = jumlah kesalahan menyambung ayat – bobot kelancaran menghafal ayat.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | ASPEK YANG DINILAI | | |
| Makhorajul Huruf | Tajwid | Kelancaran menghafal ayat |
| BOBOT | 0-30 | 0-40 | 0-30 |
| 1 |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |
| 4 |  |  |  |  |
| 5 |  |  |  |  |
| 6 |  |  |  |  |
| 7 |  |  |  |  |
| 8 |  |  |  |  |
| 9 |  |  |  |  |
| 10 |  |  |  |  |

Cat: Beri 1 poin untuk setiap kesalahan pada aspek yang dinilai

**Lampiran 14**

**LEMBAR OBSERVASI**

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(ASPEK GURU) SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMPIT Al-Ishlah Maros

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Kelas/ Semester : VIII/ Genap (II)

Petunjuk Pengisian :

Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Guru** | **Skala penilaian** | | | | | |
| **Pertemuan 1** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** | **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1. | Guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal.*  B =Jika guru memperlihatkan dan menjelaskan cara menggunakan media *audio murattal*  C =Jika guru hanya melaksanakan 1 komponen diatas  K =Jika guru tidak melaksanakan keduanya | √ |  |  | √ |  |  |
| 2. | Guru memperdengarkan materi pembelajaran pada siswa lewat media *audio murattal*  B =Jika guru memperdengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal* kepada siswa  C =Jika guru memperdengarkan materi pemebelajaran secara langsung tanpa menggunakan media *audio murattal*  K =Jika guru tidak memperdengarkan materi pembelajarannya. | √ |  |  | √ |  |  |
| 3. | Guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*  B = Jika guru memberikan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat dalam *audio murattal*  C =Jika guru langsung meminta siswa mendeteksi hukum bacaan tajwid tanpa memberi kesempatan kedua untuk menyimak ayat lewat *audio murattal*  K =Jika guru tidak melakukan dua komponen di atas | √ |  |  | √ |  |  |
| 4. | Guru meminta siswa mendiskusikan hukum tajwid pada ayat yang telah didengar melalui media *audio murattal*  B =Jika guru meminta siswa mendiskusikan hukum tajwid pada ayat yang telah didengar melalui media *audio murattal*  C = Jika guru langsung menjelaskan hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*  K =Jika guru tidak melaksanakan dua komponen diatas |  | √ |  | √ |  |  |
| 5. | Guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*  B =Jika guru mempersilahkan siswa untuk menghafal sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*  C =Jika guru hanya mempersilahkan siswa untuk menghafal sebagian ayatyang terdapat pada *audio murattal*  K = jika guru sama sekali tidak mempersilahkan siswa untuk menghafal | √ |  |  | √ |  |  |
| 6. | Guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz  B = Jika guru mengawasi siswa selama proses pembelajaran tahfidz  C =Jika guru tidak melakukan pengawasan selama proses pembelajaran tahfidz | √ |  |  | √ |  |  |
| 7. | Guru meminta siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada media *audio murattal*  B = Jika guru meminta siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayatyang terdapat pada *audio murattal*  C = Jika guru meminta siswa menyetorkan sebagian ayatyang terdapat pada *audio murattal*  K = Jika guru sama sekali tidak mememinta siswa untuk menyetorkan hafalan siswa. | √ |  |  | √ |  |  |
| 8. | Guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar  B = Jika guru memberi penjelasan, kesimpulan dan meluruskan hukum bacaan alqur’an yang benar  C = Jika guru hanya melaksanakan 1 komponen di atas  K = Jika guru tidak melaksanakan semua komponen di atas | √ |  |  | √ |  |  |
| Jumlah | | 21 | 2 | - | 24 | - | - |
| Nilai maksimal | | 29 | | | 29 | | |
| Persentase aktivitas guru pertemuan 1 = (23 : 29) x 100% = 79,31% (Kategori Baik)  Persentase aktivitas guru pertemuan 2 = (24 : 29) x 100% = 82,75% (Kategori Baik) | | | | | | | |

Keterangan :

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor indikator maksimal

Maros, 9-10 Maret 2016

Observer

Sitti Nurjannah

**Lampiran 15**

**LEMBAR OBSERVASI**

**PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(ASPEK SISWA) SIKLUS II**

Nama Sekolah : SMPIT Al-Ishlah Maros

Tahun Pelajaran : 2015/ 2016

Kelas/ Semester :VIII/ Genap (II)

Petunjuk Pengisian :

Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembaran pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada kategori pengamatan sesuai pada baris dan kolom yang tersedia.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Siswa** | **Skala penilaian** | | | | | |
| **Pertemuan 1** | | | **Pertemuan II** | | |
| **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** | **B**  **(3)** | **C**  **(2)** | **K**  **(1)** |
| 1 | Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara menggunakan media *audio murattal*  B= Jika siswa menyimak dan merespon penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal*  C=Jika siswa hanya menyimak penjelasan guru.tentang penggunaan media *audio murattal*  K=Jika siswa tidak menyimak dan juga tidak merespon penjelasan guru tentang cara menggunakan media *audio murattal* |  | √ |  |  | √ |  |
| 2 | Siswa mendengarkan materi pembelajaran lewat media *audio murattal*  B=Jika siswa menyimak materi pembelajaran lewat media *audio murattal* dengan mengajukan pertanyaan kepada guru  C= Jika siswa hanya menyimak materi yang ada pada *audio murattal* tanpa mengajukan pertanyaan kepada guru  K=Jika siswa tidak melakukan kedua komponen diatas |  | √ |  | √ |  |  |
| 3 | Siswa memanfaatkan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*  B =Jika siswa menyimak kembali ayat yang ada pada media *audio murattal* dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat didalamnya.  C =Jika siswa hanya menyimak ayat dan tidak mendeteksi hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal*  K =Jika siswa tidak menyimak ayat dan juga tidak tidak mendeteksi hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* | √ |  |  | √ |  |  |
| 4. | Siswa mendiskusikan hukum bacaan tajwid yang telah didengar melalui media *audio murattal*  B =Jika siswa berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* dengan menyebutkan beberapa contoh  C =Jika siswa berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* namun tidak menyebutkan beberapa contoh  K =Jika siswa siswa tidak berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada *audio murattal* den juga tidak menyebutkan beberapa contoh | √ |  |  | √ |  |  |
| 5. | Siswa menghafal ayatyang terdapat pada *audio murattal*  B=Jika siswa menghafal dengan menggunakan *media audio murattal*  C=Jika siswa menghafal dengan menggunakan al qur’an  K=Jika siswa sama sekali tidak menghafal ayat baik dengan audio murattal maupun dengan al-qur’an |  | √ |  | √ |  |  |
| 6. | Siswa menyetor hafalan sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio *murattal*  B=Jika siswa menyetorkan hafalannya sesuai jumlah ayat yang terdapat pada media audio *muratal*  C=Jika siswa hanya menyetor sebagian hafalan dari jumlah ayat yang terdapat pada *audio* *muratal*  K=Jika siswa sama sekali tidak menyetor hafalannya | √ |  |  | √ |  |  |
| 7. | Siswa menyimak dan mencatat kesimpulan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru  B=Jika siswa memperhatikan dan mencatat kesimpulan materi pembelajaran  C=Jika siswa hanya memperhatikan dan tidak mencatat kesimpulan materi pembelajaran  K=Jika siswa tidak memperhatikan dan tidak mencatat kesimpulan materi pembelajaran |  | √ |  | √ |  |  |
| Jumlah | | 9 | 8 | - | 18 | 2 | - |
| Nilai maksimal | | 29 | | | 29 | | |
| Persentase aktivitas guru pertemuan 1 = (17 : 29) x 100% = 58,62% (Kategori Cukup)  Persentase aktivitas guru pertemuan 2 = (20 : 29) x 100% = 68,96% (Kategori Baik) | | | | | | | |

Keterangan :

Skor indikator yang dicapai

Persentase pelaksanaan = x 100%

Skor indikator maksimal

Maros, 9-10 Maret 2016

Observer

Sitti Nurjannah

**Lampiran 16**

**REKAPITULASI NILAI SISWA KELAS VIII-B1 SMPIT AL-ISHLAH MAROS SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **NILAI** | | | | **Ket.** |
| **Siklus I** | **Ket.** | **Siklus II** | **Ket.** |
| 1 | APA | 80 | T | 99 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 2 | AF | 78 | T | 86 | T | Meningkat / Tuntas |
| 3 | AM | 65 | TT | 75 | T | Meningkat / Tuntas |
| 4 | ARAA | 65 | TT | 75 | T | Meningkat / Tuntas |
| 5 | AC | 65 | TT | 75 | T | Meningkat / Tuntas |
| 6 | ACH | 60 | TT | 70 | TT | Meningkat/ Tidak Tuntas |
| 7 | FAI | 67 | TT | 78 | T | Meningkat / Tuntas |
| 8 | FAK | - | - | 88 | T | Tuntas |
| 9 | IMN | 80 | T | 99 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 10 | IMZ | 65 | TT | 75 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 11 | LAW | 67 | TT | 78 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 12 | L | 80 | T | 98 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 13 | L | 70 | TT | 90 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 14 | MS | 80 | T | 96 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 15 | NF | 80 | T | 96 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 16 | NFR | 67 | TT | 70 | TT | Meningkat/ Tidak Tuntas |
| 17 | NI | 79 | T | 94 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 18 | NI | 80 | T | 90 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 19 | N | 63 | TT | 70 | TT | Meningkat/ Tidak Tuntas |
| 20 | N | 65 | TT | 75 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 21 | NA | 60 | TT | 70 | TT | Meningkat/ Tidak Tuntas |
| 22 | R | 81 | T | 97 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 23 | RA | 85 | T | 100 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 24 | SH | 82 | T | 96 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 25 | UKH | 80 | T | 87 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 26 | WAA | 63 | TT | 75 | T | Meningkat/ Tuntas |
| 27 | IM | 60 | TT | 70 | TT | Meningkat/ Tidak Tuntas |
| 28 | AR | 87 | T | - |  | Tuntas |
| 29 | PML | 60 | TT | 70 | TT | Meningkat/ Tidak Tuntas |
| 30 | ZMM | 60 | TT | 75 | T | Meningkat/ Tuntas |

**Lampiran 17**

**DOKUMENTASI**

Gambar 1. Guru sedang membuka pelajaran

Gambar 2. Siswa memanfaatkan kesempatan kedua untuk menyimak ayat dan mendeteksi hukum bacaan tajwid yang terdapat pada *audio murattal*

Gambar 3. Suasana kelas saat siswa berdiskusi tentang hukum bacaan al quran yang terdapat pada *media audio murattal*

Gambar 3. Suasana kelas saat siswa khusyu menghafal ayat yang terdapat pada *media audio murattal*

Gambar 6. Bentuk media audio yang digunakan guru dalam pembelajaran tahfidz qur’an

Gambar 7. Suasana kelas saat siswa menyetorkan hafalannya

**Lampiran 18**

**RIWAYAT HIDUP**

**Sitti Nurjannah**.Dilahirkan oleh pasangan suami istri Sallomo dan Saheria pada tanggal 03 Maret 1988 di desa Maramba, Kec. Wotu, Kab. Luwu Utara. Penulis anak kelima dari tujuh bersaudara. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN Funju, Mamuju Utara, pada tahun 1995 dan tamat pada tahun 2001, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMPN 2 Budong-Budong dan tamat pada tahun 2004, tahun 2006 lanjut Pendidikan Tingkat Menengah Atas (SMA) di MA Al-Mawasir Lamasi, Palopo dan tamat pada tahun 2009 melalui jurusan IPS. Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidkan Program Strata satu (S1). Pengalaman organisasi pengurus LDF SCRN FIP UNM (Tahun 2009-2011).